

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2022:2) “metode penelitian pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan yang tertentu”. Metode ilmiah merupakan metode yang sifatnya rasional, sistematis, untuk dilakukan oleh seseorang peneliti yang bertujuan tertentu. Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Peneliti kuantitatif Menurut Punch dalam Syahrudin dan Salim (2012: 47) “Penelitian empiris adalah melibatkan data yang berbentuk angka”.

Metode dan pendekatan yang digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh dari penggunaan media sosial, motivasi intrinsik dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

3.2. Variabel Penelitian

3.2.1. Definisi Operasional

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2022:44) “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel penelitian juga diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2022:45) menyatakan bahwa “Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari”.

Jhon Creswell mengemukakan “variabel adalah ciri khusus individu yang dapat diukur atau diamati oleh peneliti dengan bervariasi diantara individu atau organisasi yang akan diteliti”. Adapun variabel yang terdapat didalam penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas

Menurut Sugiyono (2022:45) “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

terikat”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah yang menjadi variable (X) yaitu:

- a. Penggunaan media sosial
 - b. Motivasi intrinsik
 - c. Pengetahuan kewirausahaan
2. Variabel terikat

Sugiyono (2022:45) menyatakan “ Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha (Y)

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya menghindari kesalah pahaman dalam mengaratikan judul penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Minat Berwirausaha (Y)	Minat seseorang yang berkeinginan atau ketertarikan untuk bekerja keras atau berkemauan untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidup, tanpa merasa takut adanya resiko yang akan dihadapi serta senan tiasa dalam belajar dari kegagalan.	Indikator pengukuran minat berwirausaha Menurut Nurhadifah dalam Putra et al. (2022:84) yaitu: 1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. Keterlibatan	Ordinal
Penggunaan media sosial (X1)	Penggunaan media sosial perpaduan media yang menggambarkan teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan seseorang saling	Indikator pengukuran penggunaan media sosial menurut Mayfield dalam Rahmani dan Widayat (2022:62) : 1. Partisipasi 2. Keterbukaan	Ordinal

	bertukar informasi atau berkomunikasi.	3. Percakapan 4. Komunikasi/ Komunitas 5. Keterhubungan	
Motivasi intrinsik (X2)	Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang muncul dari dalam individu seperti, minat ataupun keinginan untuk mendorong semangat agar mencapai suatu kepuasan.	Indikator pengukuran motivasi intrinsik menurut Hamzah Uno (2007:23) sebagai berikut: 1. Adanya Hasrat dan keinginan 2. Adanya dorongan dan kebutuhan 3. Adanya harapan dan cita-cita 4. Adanya penghargaan 5. Adanya kegiatan yang menarik	Ordinal
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	Pengetahuan kewirausahaan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan inovatif, maka dapat menciptakan peluang usaha yang dimanfaatkan dengan baik sehingga akan menimbulkan lapangan pekerjaan.	Indikator pengukuran pengetahuan kewirausahaan menurut Mustofa dalam Hendrawan dan Sirine (2017:299) yaitu: 1. Mengambil resiko 2. Merumuskan solusi masalah 3. Menganalisis peluang usaha	Ordinal

3.3. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksplanatori research. Menurut John Creswell (2015:669) menyatakan bahwa “Rancangan penelitian eksplanatori adalah rancangan korelasional terhadap sejauh mana dua variabel itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu tercermin dalam perubahan pada variabel lainnya.”

3.4. Populasi dan sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Syahrudin dan Salim (2012: 113) mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti.” Sedangkan menurut Sugiyono (2022:86) “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari suatu objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti kemudian menarik kesimpulannya dari hasil penelitian tersebut.” Populasi penelitian ini, populasinya adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020, 2021, 2022 dan 2023 fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang berjumlah mahasiswa 509.

Tabel 3.2

Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2020, 2021, 2022 dan 2023

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2020	117
2.	2021	111
3.	2022	136
4.	2023	139
Jumlah		503

Sumber: Daftar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2020 -2023

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Syahrudin dan Salim “sampel bagian dari populasi yang menjadi suatu objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh. Dalam pengambilan sampel dari populasi aturan, yaitu sampel itu yang mewakili terhadap populasinya”. Sedangkan menurut Sugiyono (2022:81) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian tersebut.”

Adapun teknik pengambilan sampel ini yang menggunakan *probability sampling jenis proportionate stratified sampling*. Menurut Sugiyono (2022:82) “*Probability sampling* adalah Teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi yang untuk dipilih menjadi anggota sampel”. pemilihan sampel dengan cara probability ini sangat dianjurkan dalam metode

penelitian kuantitatif. Sedangkan Proportionate stratified sampling merupakan suatu Teknik pengambilan sampel yang digunakan Ketika populasi heterogen dan bertingkat secara proposional serta penentuan tingkat berdasarkan karakteristik tertentu.

Teknik menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

E = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Untuk populasi (N) sebanyak 503 mahasiswa dengan taraf signifikansi yang dikehendaki 5% maka sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + 503 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{503}{1 + 503 (0,0025)}$$

$$n = \frac{503}{1 + 1,2725}$$

$$n = \frac{503}{2,2725}$$

$$n = 221,342$$

$$n = 222 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 156 orang. Dalam perhitungan untuk penentuan jumlah sampel dari tiap Angkatan dapat dihitung dengan menggunakan alokasi dengan cara:

$$\text{sampel angkatan} = \frac{\text{jumlah tiap angkatan}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

Jadi besarnya proporsi sampel setiap Angkatan yaitu:

$$\text{Angkatan 2020: } \frac{117}{503} \times 222 = 52 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Angkatan 2021: } \frac{111}{503} \times 222 = 49 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Angkatan 2022: } \frac{136}{503} \times 222 = 60 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Angkatan 2023: } \frac{139}{503} \times 222 = 61 \text{ Mahasiswa}$$

Tabel 3.3

Jumlah Besaran Proporsi sampel tiap Angkatan

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel
1.	2020	117	52
2.	2021	111	49
3.	2022	136	60
4.	2023	139	61
Jumlah		503	222

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan tergantung dari tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2022:137) “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai segi atau Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketigannya.”

Adapun Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu Kuisisioner (angket) menurut Hadjar dalam Syahrudin dan Salim (2012:135)

“Kuisisioner merupakan suatu pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik individual atau kelompok untuk mendapatkan keyakinan atau minat”.

3.6 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan metode yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data pada penelitian. Menurut Ibnu hadjar dalam (2020:384) mengemukakan Instrumen penelitian “suatu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang versi karakteristik variabel secara obyektif”.

3.6.1 Kisi- Kisi Instrumen

Kisi- kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi- kisi
Minat Berwirausaha	1. Perasaan senang	- Senang dengan kewirausahaan - Senang jika menjadi seorang wiarusaha
	2. Ketertarikan	- Mengetahui tentang kewirausahaan - Teratarik dengan kewirausahaan
	3. Perhatian	- Keinginan dan mempunyai cita-cita untuk menjadi wirausaha
	4. Keterlibatan	- Berjiwa kepemimpinan - Sikap kepemimpinan
Penggunaan Media sosial	1. Parsitipasi	- Mengikuti tren terbaru - Mempunyai kesempatan kerja - Aktif mencari hal baru
	2. Keterbukaan	- Mendapat tanggapan - Berkomentar terhadap ungghan

		- Mampu bersosialisasi
	3. Pecakapan	- Mampu memberikan respon - Mampu menggunakan live streaming
	4. Komunikasi/ Komunitas	- Menggunakan fitur yang ada pada media sosial - Menambah pengetahuan - Mampu belajar yang lebih berpengalaman
	5. Keterhubungan	- Memudahkan hal baru - Memperoleh informasi
Motivasi intrinsik	1. Adanya Hasrat dan keinginan	- Tidak lepas puas hasil yang dicapai - Mengejar target
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan	- Rasa ingin tahu - Minat dalam berwirausaha
	3. Adanya harapan dan cita-cita	- meraih cita-cita - Ketekunan dalam berwirausaha
	4. Adanya penghargaan	Mendapat pujian
	5. Adanya kegiatan yang menarik	Kreatif dalam berwirausaha
Pengetahuan kewirausahaan	1. Mengambil resiko	- Mengambil keputusan - Menerima konsekuensinya - Menerima resiko
	2. Merumuskan solusi masalah	- Memecahkan masalah - Mampu menyelesaikan masalah
	3. Menganalisis peluang usaha	- Melihat peluang-peluang usaha - Menganalisis peluang usaha

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuisisioner

Kuisisioner ini bersifat tertutup, dimana alternative atau pilihan jawaban akan tersedia. Kemungkinan jawaban yang dipilih responden memiliki nilai, sebagai berikut:

Tabel 3.5
Penilaian Jawaban Responden

Pernyataan positif		Pernyataan negative	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu (RR)	3	Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

3.6.3 Uji Instrumen

Uji instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabel pada kuisisioner yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, maka dari itu Teknik analisis data untuk uji instrument yang digunakan oleh peneliti adalah statistika dengan aplikasi SPSS versi 23.

Pelaksanaan uji coba instrument penelitian ini akan dilakukan diluar populasi yaitu pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021.

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data kuisisioner. Hasil penelitian Valid menurut Sugiyono (2022:121) Mengatakan bahwa “hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Validitas artinya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Syahrudin dan Salim (2012:133) menjelaskan “validitas menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur”.

Duwi Priyatno mengemukakan dalam bukunya bahwa “Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria yang menggunakan r tabel pada tingkat

signifikansi 5% atau 0,05. Jika, nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel maka item dinyatakan valid, jika nilai r hitung $\leq r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid.”

Dalam melakukan perhitungan korelasi antara skor item dengan skor total dapat menggunakan rumus korelasi bivariate pearson dimana:

- a) Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrumen pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b) Jika r hitung $> r$ tabel (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrumen pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Tabel 3.6
Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item semua	No item Tidak Valid	Jumlah Butir tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Minat Berwirausaha (Y)	26	6, 15, 21	3	23
Penggunaan Media Sosial (X1)	19	12	1	18
Motivasi Intrinsik (X2)	21	1,15	2	19
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	20	7,15	2	18
Jumlah	86		8	78

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, (2024)

Berdasarkan hasil pelaksanaan uji coba instrumen yang telah dilakukan kepada 50 orang mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019, kuisioner terdiri 86 pernyataan yang terjadi 26 pernyataan untuk variabel Minat Berwirausaha (Y). kuisioner 19 pernyataan untuk variabel Penggunaan Media Sosial (X1), 21 pernyataan untuk variabel Motivasi Intrinsik (X2), dan 20 pernyataan untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X3). Hasil yang didapatkan dari uji validitas instrumen menggunakan signifikansi 5% dengan r tabelnya sebesar 0,279 maka r Hitung r Tabel didapatkan 78 item yang valid dari 86 item pernyataan sebelumnya, yang terdiri 23 pernyataan untuk variabel Minat

Berwirausaha (Y), 18 item pernyataan untuk variabel Penggunaan Medisa Sosial (X1), 19 item pernyataan untuk variabel Motivasi Intrinsik (X2), dan 18 item pernyataan untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X3).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuisisioner yang telah digunakan dari variabel atau konstruk. Menurut Sugiyono (2022:121) “ Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda”. Maka untuk mendapatkan hasil yang perlu dilakukan harus uji reliabilitas.

Tinggi rendahnya realibilitas, secara empirik yang ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien.

Adapun hasil pengujian realibilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25, dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3.7
Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach'S Alpha	Tingkat Realibilitas	Keputusan
Minat Berwirausaha (Y)	0,932	Sempurna	Reliabel
Penggunaan Media Sosial (X1)	0,912	Sempurna	Reliabel
Motivasi Intrinsik (X2)	0,918	Sempurna	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	0,920	Sempurna	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2024

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen yang ditunjukkan oleh tabel yang masing-masing variabel nilai *alpha cronbach* yang positif, maka untuk variabel Minat berwirausaha (Y) yang memiliki nilai sebesar 0,932 yang memiliki tingkat reliabilitas sempurna atau tinggi, untuk variabel Penggunaan media sosial (X1) dengan *alpha cronbach* sebesar 0,912 yang menunjukan tingkat reliabilitas sempurna/tinggi, kemudian untuk variabel motivasi intrinsik (X2) yang memiliki nilai *alpha cronbach* sebesar 0,918 yang memiliki tingkat reliabilitas sempurna/tinggi, dan untuk juga variabel pengetahuan kewirausahaan (X3) dengan nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,920 yang menunjukan tingakat reliabilitas yang sempurna/tinggi. Maka dari keempat variabel tersebut dapat dikatakan variabel.

Adapun hasil secara lengkap terdapat pada bagian lampiran yang disajikan oleh peneliti pada bagian akhir penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Oleh karena itu untuk Teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti menggunakan statistika dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 25.

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data yang dibutuhkan terkumpul. Menurut Sugiyono (2022:147) Analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai Jenjang Interval (NJI) merupakan interval untuk menentukan suatu kriteria sangat kurang, kurang, sedang, baik dan sangat baik dari suatu interval. NJI ini dapat melakukan suatu tabulasi data untuk mendapatkan skor nilai setiap pernyataan dalam kuisisioner yang dibagikan kepada responden. Data yang diperoleh dalam bentuk skala likert tersebut selanjutnya dibuat menjadi sebuah nilai skors dan kemudian digambarkan melalui penggunaan table distribusi frekuensi untuk keperluan menganalisis data tersebut.

Adapun rumus dalam mencari NJI tersebut, sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Keterangan:

Jumlah Kriteria Pernyataan = 5 (Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju)

Nilai tertinggi secara keseluruhan = Jumlah Responden Jumlah Item

Pernyataan × Bobot Pernyataan Terbesar

Nilai Terendah secara keseluruhan = Jumlah Responden $\times$ Jumlah Item
 Pernyataan $\times$ Bobot Pernyataan Terbesar

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas menurut Priyatno (2017:85) merupakan “Syarat pokok yang harus dipenuhi dalam suatu analisis parametrik”. Uji Normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Syarat yang harus dipenuhi adalah data berdistribusi normal. Normalitas yang data dipentingkan karena dengan data yang berdistribusi normal.

Menurut Priyatno (2017:90) mengemukakan “Uji normalitas yang sering dapat digunakan yaitu metode uji Kolomogorov Smirnov, dengan ketentuan nilai Sig (Signifikansi) harus lebih dari 0,05 agar bisa dikatakan data terdistribusi normal, apabila kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal”.

3.7.2.2 Uji Linieritas

Menurut Priyatno (2017:95) Uji Linieritas “Digunakan untuk mengetahui Linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak”. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.

3.7.2.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Priyatno (2017:120) Bahwa Multikolinearitas “antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi yang memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1)”. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya artinya regresi korelasi dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas.

Ghozali dalam Priyatno (2017:120) Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas umumnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance apabila nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2017:126) bahwa Heteroskedastisitas merupakan “varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi”. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan teknik uji Glejser yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika pada diuji t nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual didapat $> 0,05$, maka dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Regresi Liniear

3.7.3.1 Uji Analisis Regresi Liniear Berganda

Analisis regresi liniear berganda menurut Priyatno (2017:169) “Digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara liniear anatara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen”. Pengujian Regresi liniear berganda dapat digunakan untuk memprediksikan suatu hubungan antara tiga variabel bebas dengan satu variabel terikat, rumus yang digunakan menurut Priyatno (2017:169) sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y : nilai prediksi variabel dependen

α : konstanta

B_1 : koefisien regresi untuk X_1

B_2 : koefisien regresi untuk X_2

B_3 : koefisien regresi untuk X_3

X_1 : variabel independen pertama

X_2 : variabel independen kedua

X_3 : variabel independen ketiga

3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Determinasi R^2 menurut Priyatno (2017:178) menunjukan bahwa koefisien determinasi. Angka ini yang akan diubah dalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t menurut Priyatno (2017:161) adalah “pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Variabel Y”. Menurut Priyatno (2017:163) “pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi”.

Adapun langkah-langkah pengujiannya menurut Priyatno (2017:163) sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis
2. Menentukan t hitung dan signifikansi
3. Menentukan t tabel
4. Kriteria pengujian
 - Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima
 - Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak
5. Berdasar signifikansi
 - Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
 - Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak
6. Membuat kesimpulan

3.7.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F menurut Priyatno (2017:179) “untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen”. Menurut Priyatno (2017:179) “pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05”. Adapun langkah-langkah pengujiannya uji F menurut Priyatno (2017:180) sebagai berikut:

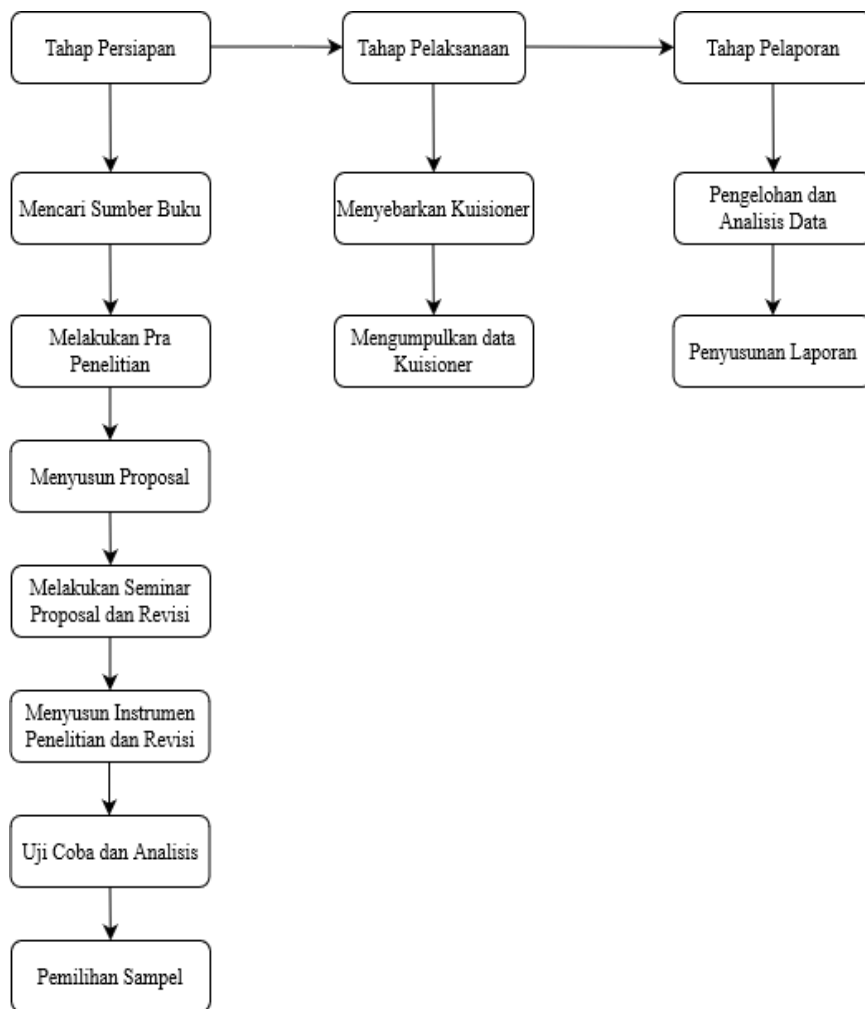
1. Merumuskan hipotesis
2. Menentukan F hitung dan nilai signifikansi
3. Menentukan F tabel
4. Kriteria pengujian
 - Jika $F_{\text{hitung}} \leq f_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima
 - Jika $F_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak
5. Membuat kesimpulan

3.8. Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, sebagai berikut:

- a. Tahapan persiapan
 - 1) Mencari sumber buku yang sesuai dengan penelitian
 - 2) Melakukan pra-penelitian dengan menyebarkan pertanyaan atau Kuisisioner
 - 3) Menyusun proposal penelitian
 - 4) Melakukan seminar proposal dan revisi pada proposal penelitian
 - 5) Menyusun instrumen penelitian dan revisi pada proposal
 - 6) Melakukan uji coba instrumen dan serta menganalisis hasil uji coba instrumen
- b. Tahapan pelaksanaan
 - 1) Menyebarkan kuisisioner atau angket
 - 2) Mengumpulkan data
- c. Tahapan pelaporan
 - 1) Mengolah dan menganalisis hasil data angket
 - 2) Penyusunan laporan

Sehingga jika digambarkan, langkah-langkah penelitian dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian

3.9. Waktu Dan Tempat Penelitian

3.9.1. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan september 2023 sampai september 2024. Untuk lebih jelasnya akan ditampilkan dalam bentuk tabel 3.5.

3.9.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya Jl. Siliwangi No. 24 Kahuripan, Tawang, Tasikmalaya.

Tabel 3.8

Waktu Penelitian

[illegible]